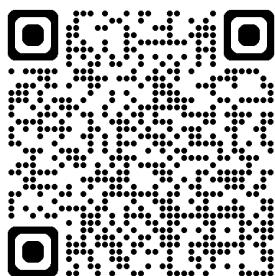


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	8,265.35	-25.61	-0.31%
LQ-45	839.4	-2.54	-0.30%

US MARKET

Dow	49,451.88	-669.52	-1.34%
S&P 500	6,832.75	-108.72	-1.57%
Nasdaq	22,597.15	-469.32	-2.04%
VIX	6,019.36	-16.28	-0.27%

EUROPE

DAX	20.82	3.17	17.96%
FTSE 100	24,852.69	-3.46	-0.01%
CAC 40	10,402.44	-69.67	-0.67%
Euro 50	8,340.56	27.32	0.33%

ASIA

Nikkei 225	56,734.00	-905.84	-1.57%
HSI	27,032.54	-233.84	-0.86%
Shanghai	4,134.02	2.03	0.05%
STI Index	4,954.64	6.24	0.13%

GOLD

GOLD	62.84	0	0.00%
OIL (WTI)	96.83	0.1	0.11%

Exchange

USD Index	16,803.30	16.7	0.10%
USD/IDR	5,016.76	32.18	0.65%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS turun setelah penutupan perdagangan Kamis, karena kerugian di sektor Teknologi, Bahan Baku, dan Minyak & Gas memimpin penurunan harga saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average kehilangan 1,34%, sementara indeks S&P 500 turun 1,57%, dan indeks NASDAQ Composite kehilangan 2,04%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun pada hari Kamis karena penurunan permintaan, meredanya kekhawatiran akan konflik Timur Tengah yang kembali memanas, dan perkiraan peningkatan pasokan. Kontrak berjangka minyak mentah Brent ditutup pada \$67,52 per barel, turun \$1,88, atau 2,71%. Minyak mentah West Texas Intermediate AS ditutup pada \$62,84 per barel, turun \$1,79, atau 2,77%. (Investing)

Berita Emiten

BUKA - Kreatif Media Karya menambah timbunan saham Bukalapak (BUKA). Itu dibuktikan dengan menyerap 6,7 miliar saham perseroan. Transaksi pembelian saham itu, telah ditahbiskan pada 9-10 Februari 2026. Transaksi pembelian terjadi dengan harga pelaksanaan Rp139 per helai. Menyusul skema harga tersebut, Kreatif Media dipaksa merogoh dana segar senilai Rp931,83 miliar. Rincian transaksi Kreatif Media menjadi sebagai berikut. Pada 9 Februari 2026, Kreatif Media menyerok 2,7 miliar lembar pada harga Rp139 per saham senilai Rp375,83 miliar. Lalu, pada 10 Februari 2026, Kreatif Media menyerap 4 miliar helai dengan harga Rp139 per saham sebesar Rp556 miliar. Dengan penuntasan transaksi itu, timbunan saham Bukalapak dalam genggaman Kreatif Media makin menebal. Tepatnya, menjadi 41,82 miliar helai alias setara dengan 40,55 persen. Melejit 6,5 persen dari periode sebelum transaksi dengan tabulasi 35,12 miliar lembar atau 34,05 persen. Transaksi sang pengendali tersebut diklaim manajemen Bukalapak untuk kepentingan investasi. Kemarin, saham Bukalapak beredar di zona merah. Itu setelah mengalami koreksi 2 poin alias 1,33 persen menjadi Rp148 per eksemplar. (EmitenNews)

UNVR - PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) berkomitmen membagikan seluruh laba bersih pada 2025 sebagai dividen dengan rasio pembayaran (payout ratio) sebesar 100 persen. Tidak hanya itu, investor akan menerima dividen tambahan yang bersumber dari hasil penjualan lini bisnis es krim dan teh Sariwangi. Presiden Direktur UNVR, Benjie Yap menegaskan, kebijakan ini merupakan bentuk komitmen berkelanjutan perusahaan terhadap para pemegang saham. "Kami juga tetap memberikan dividen dengan payout ratio 100 persen. Selain itu, perusahaan juga membagikan dividen tambahan satu kali ke para pemegang saham dari hasil divestasi bisnis es krim dan teh Sariwangi," ujar Benjie dalam konferensi pers virtual, Kamis (12/2/2026). Sepanjang 2025, Unilever Indonesia tercatat melakukan dua aksi korporasi besar. Pertama, melepas bisnis teh Sariwangi kepada PT Savoria Kreasi Rasa (Grup Djarum) senilai Rp1,5 triliun. Kedua, mendivestasi bisnis es krim seharga Rp7 triliun kepada The Magnum Ice Cream. Aksi tersebut turut melambungkan laba bersih Perseroan menjadi Rp7,64 triliun pada 2025, melonjak drastis 126,82 persen dibandingkan perolehan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,36 triliun. Dari sisi operasional rutin, penjualan bersih tercatat mencapai Rp31,94 triliun, tumbuh 4,34 persen secara tahunan. Benjie menjelaskan bahwa performa solid ini tidak lepas dari transformasi mendalam di internal perusahaan. "Kinerja kami sepanjang tahun menunjukkan bahwa momentum pemulihan yang telah kami bangun terus menguat. Langkah-langkah disiplin dan perubahan struktural yang kami terapkan telah memberikan dampak yang berkelanjutan, tercermin dari pertumbuhan dan peningkatan profitabilitas," ungkap Benjie. (Idxchannel)

EMTK - Elang Mahkota Teknologi alias Emtek (EMTK) menampung miliaran saham Surya Citra Media (SCMA). Itu dilakukan dengan menjala 2,68 miliar helai. Penuntasan transaksi telah ditahbiskan pada 10-11 Februari 2026. Transaksi pembelian dilakukan dengan kisaran harga Rp258 per saham, dan Rp284 per eksemplar. Menyusul skema harga tersebut, Emtek dipaksa merogoh kocek sekitar Rp752,66 miliar. Rincian transaksi sang pengendali perseroan itu menjadi sebagai berikut. Pertama, pada 10 Februari 2026, Emtek menjala 351,13 juta lembar pada harga Rp258 per helai senilai Rp90,59 miliar. Dan, kedua pada 11 Februari 2026, Emtek kembali menjala 2,33 miliar saham dengan harga Rp284 per helai sejumlah Rp662,07 miliar. Sebagai konsekuensi dari transaksi itu, koleksi saham Surya Citra Media dalam pangkuan Emtek menjadi 54,75 miliar lembar setara dengan 74,02 persen. Melejit 3,63 persen dari periode sebelum transaksi dengan tabulasi 52,07 miliar lembar atau setara dengan porsi 70,39 persen. Aksi borong sang pengendali itu, kurang berdampak positif. Bukti, saham perseroan tidak banyak bergerak. sepanjang perdagangan, saham SCMA stagnan alias terpaku di level Rp308 per lembar. Sempat mententuh level tertinggi Rp312, dan terendah Rp298 dengan pembukaan Rp308. (EmitenNews)

UNTR - PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) bersama PT United Tractors Tbk (UNTR) menuntaskan akuisisi tambang emas Doup milik PT Arafura Surya Alam (ASA). Tambang emas tersebut diambil alih oleh anak usaha UNTR, PT Danusa Tambang Nusantara dari PT J Resources Nusantara (JRN), anak usaha PSAB dengan nilai USD540 juta atau sekitar Rp8,85 triliun (kurs JISDOR Rp16.391 per USD). "Dengan ini memberitahukan bahwa JRN telah menyelesaikan penjualan seluruh saham kepada PT Danusa Tambang Nusantara pada 11 Februari 2026," tulis manajemen PSAB dalam keterbukaan informasi, Kamis (12/2/2026). Dengan demikian, UNTR melalui anak usahanya resmi menguasai tambang emas Doup dengan kepemilikan 99,99 saham Arafura Surya Alam atau setara 2.331.139 saham. Manajemen PSAB menjelaskan, pelepasan saham ASA dilakukan karena Proyek Doup di Kotabunan, Sulawesi Utara, masih dalam tahap konstruksi dan memerlukan biaya investasi yang besar untuk penyelesaian. Di sisi lain, PSAB tengah menanggung jumlah pinjaman yang cukup besar. Dengan pertimbangan kebutuhan investasi yang tinggi serta kondisi pinjaman perseroan, penjualan saham ASA menjadi pilihan strategis. Perseroan menegaskan, dana hasil transaksi akan digunakan untuk memperkuat likuiditas perusahaan, mengurangi beban pinjaman, serta mendukung modal kerja dan pengembangan aset tambang emas lain yang dimiliki perseroan. "Dengan adanya transaksi tersebut, perseroan akan mengembangkan aset tambang emas lainnya yang dimiliki oleh Perseroan, namun juga selalu terbuka untuk setiap peluang usaha yang baru," kata manajemen. (Idxchannel)

VISI - PT Satu Visi Putra Tbk. (VISI) mengumumkan adanya rencana perubahan pengendalian perseroan menyusul negosiasi pengambilalihan saham oleh Nagita Slavina. Direktur Utama VISI, David Dwiputra dalam pernyataan resminya dikutip Kamis (12/2/2026) VISI menyampaikan bahwa perseroan telah menerima pemberitahuan terkait negosiasi yang dilakukan oleh Nagita Slavina selaku calon pengendali baru dengan pemegang saham penjual atas rencana pengambilalihan saham perseroan. "Pada tanggal 11 Februari 2026, Perseroan telah menerima surat pemberitahuan atas pengumuman negosiasi yang dilakukan oleh Nagita Slavina, selaku Calon Pengendali Baru, dengan Pemegang Saham Penjual atas rencana pengambilalihan saham-saham PT Satu Visi Putra Tbk," tulis David. Perseroan tidak merinci besaran porsi saham yang akan diakuisisi. Namun, berdasarkan laporan sumber pasar, Nagita Slavina disebut berencana mencaplok hingga 51 persen saham VISI untuk menjadi pengendali baru. Direktur Utama VISI, David Dwiputra, yang juga merupakan Ultimate Beneficial Owner sekaligus pengendali perseroan saat ini, menyatakan bahwa proses tersebut masih dalam tahap negosiasi dan belum terdapat dampak material terhadap operasional maupun kondisi keuangan perseroan. "Dampak terhadap kegiatan operasional Perseroan, hukum, kondisi keuangan, kelangsungan usaha tidak berdampak signifikan," tulis David dalam laporan tersebut. Meski kabar akuisisi ini seringkali menjadi sentimen positif, pergerakan saham VISI justru menunjukkan fenomena sell on news. (EmitenNews)

Foreign Transaction (12/02/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -2.03 T

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

Februari 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
09	10	11	12	13
	Cum Date Cash Dividen AMOR Rp13 RUPS MGLV SRAJ OKAS	Ex Date Cash Dividen AMOR Rp13 RUPS STAR	RUPS HERO BABY SKYB MFMI	RUPS UNVR BESS Public Expose FORU

Dividend Information

SAHAM	AMOR
Price	Rp13,-
Cum Date	10/02/2026
Ex Date	11/02/2026
Recording Date	12/02/2026
Payment Date	24/02/2026

Technical Analysis

Break Out Play



Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Bullish

Technical Review

IHSG kembali menguat dan kini mendekati resistance penting di 8.390 an, setelah memantul kuat dari area support MA200 dan level 7.850 an. Rebound tiga hari berturut-turut ini menunjukkan BULL mulai kembali agresif, namun ruang kenaikan mulai terbatas menjelang area supply. Waspada jika indeks tertahan di 8.390–8.400 karena potensi profit-taking bisa meningkat.

Pergerakan IHSG hari ini berpeluang bergerak mixed dengan bias sideways-to-bullish, Dengan support 8.220 dan resistance 8.334.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
ANTM	BUY	4.120	4.210	4.100	Day trade
TLKM	BUY	3.560	3.640	3.530	Day trade



STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ANTM	4.120	4.210	4.100	4.100	4.210	Break Out Play



STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
TLKM	3.560	3.640	3.530	3.530	3.640	Break Out Play

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.

Please see DISCLAIMER on the last page of this report